

**LAPORAN KERJA PRAKTEK  
PT. PLN (Persero) ULP BENGKALIS  
IDENTIFIKASI PELANGGARAN PELANGGAN PLN  
KATEGORI P1 & P2  
DALAM RANGKA PELAKSANAAN P2TL**

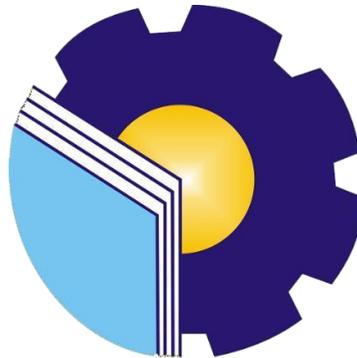
*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Kerja Praktek (KP)*

**DOSEN PEMBIMBING : AGUSTIAWAN,.S.T,.MT.**

Oleh :

**NANANG RIZKIAWAN**

**3204221500**



**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK LISTRIK  
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTIK  
PT. PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktik

**NANANG RIZKIAWAN**

**NIM. 3204221500**

Bengkalis, 15 Juli 2025

Pembimbing Lapangan  
Kerja Praktek



**Febryanda**  
**NIP. 9413044R2Y**

Dosen Pembimbing  
Program Studi D-IV Teknik Listrik



**Agustiawan, S.T., MT.**  
**NIP. 198508012015041005**

Disetujui/Disahkan :

Ketua Program Studi D-IV Teknik Listrik



**Muharnis, S.T., MT.**

**NIP. 197302042021212004**

## KATA PENGANTAR

### *Asslamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani, dan memberikan kesempatan kepadapenulis untuk menyelesaikan laporan Kerja Praktek (KP). Sholawat dan salam tidak lupa juga penulis hadiahkan buat junjungan Nabi besar kita Nabi MuhammadSAW, atas segala perjuangan dan amanah yang diberikannya yang tak pernah hilang yang selalu kita kenang.

Adapun maksud dan tujuan penulis laporan ini adalah merupakan salahsatu persyaratan telah selesai mengikuti kegiatan KP di Politeknik Negeri Bengkalis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis selama menyelesaikan laporan KP, bimbingan maupun arahan-arahan dari pihak bersangkutan, sehingga penulis dapatmenyelesaikan laporan KP ini sampai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan, rahmat dan hidayah- nya sehingga saya mampu menyelesaikan Kerja Praktek ini.
2. Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dengan doa terbaik dalam pelaksana kerja praktek ini.
3. Bapak Jhony Custer, ST., MT selaku Direktur Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Bapak Agustiawan,S.T.,MT. selaku dosen pembimbing
5. Bapak M.Ashqalany Aulia Rahman yang telah memberikan arahan selama Kerja Praktek.
6. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebut satu peersatu penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun laporan ini.

Oleh sebab itu, apabila masih terdapat kesalahan maupun kekurangan di dalam laporan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan kerja praktek (KP) ini.

Akhir kata semoga laporan Kerja Praktek (KP) ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan, Aamiin

***Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh***

Bengkalis, 15 Juli 2025

Penulis

**NANANG RIZKIAWAN**

**NIM. 3204221500**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang pemikiran KP .....	1
1.2 Tujuan dan manfaat magang .....	1
1.2.1 Tujuan Magang di PT PLN (Persero).....	1
1.2.2 Manfaat Magang di PT PLN (Persero).....	2
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>3</b>
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	3
2.2 Visi dan Misi .....	6
2.2.1 Visi.....	6
2.2.2 Misi.....	7
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	7
<b>BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK (KP) PT.PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS.....</b>	<b>9</b>
3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan.....	9
3.1.1 Agenda Kegiatan Bulan Februari.....	9
3.1.2 Agenda Kegiatan Bulan Maret.....	14
3.1.3 Agenda Kegiatan Bulan April.....	19
3.1.4 Agenda Kegiatan Bulan Mei.....	23
3.1.5 Agenda Kegiatan Bulan Juni.....	26
3.2 Target yang diharapkan .....	31
3.3 Perangkat Keras dan Lunak yang digunakan .....	31

3.4 Data – Data yang Diperlukan .....	31
3.5 Dokumen – Dokumen File – File yang Dihasilkan.....	32
3.6 Kendala yang dihadapi Penulis dalam Menyelesaikan Tugas Kerja Praktek.....	32
3.7 Hal-Hal Dianggap Perlu .....	33
<b>BAB IV IDENTIFIKASI PELANGGARAN PELANGGAN PLN KATEGORI P1 &amp; P2 DALAM RANGKA PELAKSANAAN P2TL .....</b>	<b>34</b>
4.1 Defenisi Peogram Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL).	34
4.2 Kegunaan dari Identifikasi Pelanggaran Pelanggan PLN Kategori P1 & P2 Dalam Rangka Pelaksanaan P2TL.....	37
4.3 Cara Penegasan ( kerja) dari Identifikasi Pelanggaran Pelanggan PLN Kategori P1 & P2 Dalam Rangka Pelaksanaan P2TL .....	38
4.4 Jenis dan pelanggaran pemakaian tenaga Listrik .....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) ULP Bengkulu.....	8
Gambar 4.1 Gambar Jenis dan Golongan Pelanggaran Pemakaian Tenaga Listrik.....	39

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Kerja Praktek .....	9
Tabel 3.2 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 Februari.....	9
Tabel 3.3 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 Februari.....	11
Tabel 3.4 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 Februari.....	12
Tabel 3.5 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 Februari.....	13
Tabel 3.6 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 Maret.....	14
Tabel 3.7 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 Maret.....	16
Tabel 3.8 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 Maret.....	17
Tabel 3.9 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 Maret.....	18
Tabel 3.10 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 April .....	19
Tabel 3.11 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 April .....	20
Tabel 3.12 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 April .....	21
Tabel 3.13 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 April .....	22
Tabel 3.14 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 Mei .....	23
Tabel 3.15 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 Mei .....	24
Tabel 3.16 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 Mei .....	25
Tabel 3.17 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 Mei .....	26
Tabel 3.18 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 Juni .....	26
Tabel 3.19 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 Juni .....	27
Tabel 3.20 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 Juni.....	28
Tabel 3.21.. Agenda Kegiatan Minggu ke-4 Juni .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang pemikiran KP**

Sebagai penyedia listrik nasional, PT PLN (Persero) memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga keandalan pasokan listrik di seluruh wilayah Indonesia. Menghadapi kebutuhan listrik masyarakat dan industri yang terus meningkat, PLN tidak hanya dituntut untuk menyediakan pasokan listrik secara terus-menerus, tetapi juga memastikan seluruh pelanggannya memanfaatkannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Salah satu langkah strategis yang dilakukan untuk menjaga penggunaan listrik secara rasional adalah Program Pemantauan Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). Program ini merupakan komponen penting dari sistem pemantauan internal PLN dan bertujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan maupun pelanggan lainnya.

Secara umum, kegiatan P2TL bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menindak berbagai pelanggaran pemakaian listrik oleh pelanggan. Pelanggaran yang dimaksud bisa berupa sambungan ilegal, penggunaan listrik tanpa meter resmi, manipulasi terhadap kwh meter, atau tindakan-tindakan lain yang menyebabkan data pemakaian listrik tidak sesuai dengan kenyataan. Di wilayah kerja PLN ULP Bengkalis, program ini rutin dilaksanakan sebagai bentuk komitmen dalam menjaga efisiensi, keamanan jaringan distribusi, dan ketertiban administrasi pemakaian tenaga listrik. Setiap pelaksanaan kegiatan P2TL dilakukan sesuai prosedur, mulai dari pemeriksaan fisik instalasi, pencatatan temuan di lapangan, hingga pelaporan dan tindak lanjut administrasi

### **1.2 Tujuan dan manfaat magang**

#### **1.2.1 Tujuan Magang di PT PLN (Persero):**

1. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam

praktik kerja nyata di dunia industri, khususnya di sektor kelistrikan.

2. Dapat memahami lingkungan kerja profesional, sistem operasional kelistrikan, dan alur kerja teknis maupun administratif di bidang ketenagalistrikan.
3. Mengetahui struktur organisasi, sistem manajemen, dan proses bisnis yang diterapkan di perusahaan BUMN, khususnya PLN sebagai penyedia energi listrik nasional.
4. Meningkatkan sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan kedisiplinan kerja.
5. Memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan industri, dalam hal ini antara Politeknik Negeri Bengkalis dengan PT PLN (Persero) ULP Bengkalis, sebagai mitra dalam peningkatan kualitas SDM.

#### 1.2.2 Manfaat Magang di PT PLN (Persero)

1. Memperoleh pengalaman langsung bekerja di lingkungan perusahaan besar dan berstandar nasional, sehingga memiliki gambaran realistis tentang dunia kerja setelah lulus.
2. Mengembangkan keterampilan teknis seperti P2TL, pemeliharaan instalasi listrik, serta keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, dan problem solving.
3. Memberikan pemahaman tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi kelistrikan, standar keselamatan kerja (K3).
4. Bermanfaat untuk portofolio akademik dan persiapan memasuki dunia kerja profesional.
5. Menjadi lebih termotivasi dan memiliki pandangan yang lebih jelas tentang karier yang ingin ditekuni di masa depan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19, pada saat beberapa perusahaan Belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik telah mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk pemanfaatan umum mulai pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV. NIGN yang semula bergerak dibidang gas memperluas usahanya dibidang listrik.

Dengan menyerahnya pemerintah Belanda kepada Jepang dalam Perang Dunia II maka Indonesia dikuasai Jepang dan semua personil dalam perusahaan listrik tersebut diambil oleh orang-orang Jepang. Dengan jatuhnya Jepang ketangan sekutu, dan diproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka kesempatan yang baik ini dimanfaatkan oleh pemuda dan buruh listrik dan gas untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan listrik dan gas yang dikuasai Jepang pada bulan September 1945 dan diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia.

Sejalan dengan meningkatnya perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkraman penjajahan Belanda maka dikeluarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tanggal 27 Desember 1958 tentang nasionalisasi semua perusahaan Belanda, dan peraturan pemerintah No. 18 Tahun 1958 tentang nasionalisasi perusahaan listrik dan gas milik Belanda.

Sejarah ketenagaan listrik di Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa, pada tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal sebagai hari listrik dan gas. Hari tersebut telah diperingati untuk pertama kali pada tanggal 27 Oktober 1946 bertempat di gedung Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNIP), Yogyakarta. Penempatan secara resmi tahun 1945 sebagai hari listrik dan gas berdasarkan keputusan menteri pekerjaan umum dan tenaga No. 20 tahun 1960, namun kemudian berdasarkan keputusan

menteri pekerjaan umum dan tenaga listrik No. 235/KPTS/1975 tanggal 30 2 September 1975 peringatan hari listrik dan gas di gabung dengan hari kebangkitan pekerjaan umum dan tenaga listrik yang jatuh pada tanggal 03 Desember.

Mengingat pentingnya dan nilai-nilai hari listrik maka berdasarkan keputusan menteri pertambangan dan energi No.134/43.PE/1992 pada tanggal 31 Agustus 1992 di tetapkanlah bahwa tanggal 27 Oktober sebagai Hari Listrik Nasional. Secara garis besar sejarah perkembangan PLN berdasarkan pembagian-pembagian kurun waktu tertentu dapat dibagi kedalam enam periode, yaitu :

A. Periode Sebelum Tahun 1943

Perusahaan kelistrikan Indonesia dirintis oleh perusahaan-perusahaan swasta Belanda, yaitu oleh pabrik-pabrik pengusaha kelistrikan untuk umum yang dinilai menguntungkan, maka bermunculah perusahaan-perusahaan listrik swasta milik Belanda seperti :

1. NV ANIFM
2. NV GRBRO
3. NV OGRML

B. Periode Tahun 1943 – 1945

Pada waktu pendudukan Jepang perusahaan-perusahaan listrik swasta tersebut di kuasai secara keseluruhan oleh Jepang dan dikelola menurut situasi suatu kondisi suatu daerah-daerah tertentu seperti perusahaan listrik Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra dan lain-lain.

C. Periode Sebelum Tahun 1943

Perusahaan kelistrikan Indonesia dirintis oleh perusahaan-perusahaan swasta Belanda, yaitu oleh pabrik-pabrik pengusaha kelistrikan untuk umum yang dinilai menguntungkan, maka bermunculah perusahaan-perusahaan listrik swasta milik Belanda seperti :

1. NV ANIFM
2. NV GRBRO
3. NV OGRML

#### D. Periode Tahun 1943 – 1945

Pada waktu pendudukan Jepang perusahaan-perusahaan listrik swasta tersebut di kuasai secara keseluruhan oleh Jepang dan dikelola menurut situasi suatu kondisi suatu daerah-daerah tertentu seperti perusahaan listrik Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra dan lain-lain.

#### E. Periode Tahun 1945 – 1966

Perusahaan listrik dan gas di sebut dari Jepang dan melalui ketetapan Presiden RI. No. 1/Sd/.1945 Tanggal 27 Oktober 1945, dibentuk jawatan listrik dan gas yang berkedudukan di Yogyakarta. Pada masa Agresi Belanda ke 1, perusahaan-perusahaan listrik yang di bentuk dengan ketetapan Presiden diatas, dikuasai kembali oleh pemiliknya semula. Pada Agresi Belanda ke-2 (19 Desember 1948).Sebagian besar kantor-kantor jawatan listrik dan gas di rebut oleh pemerintah kolonial Belanda, kecuali daerah Aceh. Tahun 1950 jawatan listrik dan gas di ubah menjadi listrik dan gas milik pemerintah Colonial Belanda, sedangkan perusahaan listrik swasta di serahkan kembali kepada pemiliknya semula hasil Konferensi Meja Bundar (KMB).

Berdasarkan keputusan Presiden No. 163. 3 Oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan listrik Milik Bangsa Belanda yaitu jika konsesi perusahaan telah berakhir, maka beberapa perusahaan listrik milik swasta tersebut diambil dan di gabungkan ke jawatan tenaga. Di ubah menjadi perusahaan Listrik Negara melalui surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. P.25/45/17 Tanggal 23 September 1959 setelah Dewan Direktur Perusahaan Listrik (DD. PLN) terbentuk.

Berdasarkan undang-undang No.19 Tahun 1996 tentang “Perusahaan Negara” dan melalui peraturan pemerintah RI (Republik Indonesia) No. 67 tahun 1961 di bentuklah Badan Pimpinan Umum perusahaan listrik Negara (BPU-PLN), yang mengelola semua perusahaan listrik dan gas, dan berada didalam satu wadah organisasi.

#### F. Periode Tahun 1967 – 1985

Dalam kabinet Pembangunan I, PLN dan Lembaga Masalah Ketenagaan (LMK) di alihkan ke departemen PUTL No.6/PRT/1970. Tahun 1972, PLN

ditetapkan sebagai perusahaan umum melalui peraturan pemerintah No.18. Pemerintah juga memberikan tugas-tugas pemerintah dibidang kelistrikan kepada PLN untuk mengatur, membina, mengawasi dan melaksanakan perencanaan umum di bidang kelistrikan nasional disamping tugas-tugas sebagian perusahaan.

Mengingat kebijaksanaan energi perlu untuk di tetapkan secara nasional, maka kabinet Pembangunan III dibentuk Departemen Pertambangan dan Energi, dan PLN serta PGN berpindah lingkungan dari Departemen PUTL ke Departemen Pertambangan di bidang ketenagaan selanjutnya ditangani oleh direktorat jenderal ketenagaan (1981). Dalam Kabinet Pembangunan IV, Ditjen ketenagaan diubah menjadi Ditjen Listrik Energi Baru (LEB). Perubahan nama ini untuk memperjelas tugas dan fungsinya yaitu :

1. Pembinaan Program Kelistrikan
2. Pembinaan perusahaan Kelistrikan
3. Pengembangan energi baru

Terlihat bahwa tugas-tugas pemerintah yang semula di pukul oleh PLN (secara bertahap dikembalikan ke departemen). Sehingga PLN dapat lebih memuaskan fungsinya sebagai perusahaan.

#### G. Periode Tahun 1985 sampai sekarang

Mengingat tenaga listrik sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara umum serta untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat secara khusus, dan oleh karena itu usaha penyediaan tenaga listrik, pemanfaatan dan pengelolanya perlu ditingkatkan agar tersedia tenaga tenaga listrik dalam jumlah yang cukup merata dengan mutu pelayanan yang baik. Kemudian dalam rangka peningkatan pembangunan yang berkesinambungan diperlukan upaya-upaya.

## **2.2 Visi dan Misi**

### 2.2.1 Visi :

PT. PLN (Persero) ULP BENGKALIS menjadi perusahaan jasa konstruksi, mekanikan enggenering, Elektrikal Enggenering yang dapat diandalkan.

### 2.2.1 Misi :

1. Menjadi mitra kerja terpercaya dengan iku berkompetisi secara profesional.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu memenuhi kepuasan pelanggan.
3. Mengedepankan mutu pelayanan.
4. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja.

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah persekutuan antara dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi adalah gambaran diri organisasi atau susunan pengurus dalam organisasi berdasarkan kedudukan atau jabatan masing-masing yang di susun berbentuk seperti bagan. Pembentukan struktur organisasi atau instansi serta dengan memperhatikan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Dengan demikian akan mencapai suasana kerja yang baik dan menghindari dapat terjadinya kesalahan-kesalahan dalam 5 melaksanakan tugas-tugas dan wewenang dalam suatu perusahaan sehingga proses produksi perusahaan dapat berjalan baik dan lancar.

Yang dimaksud dengan organisasi adalah untuk menunjukkan hubungan antar atasan dengan bawahan sehingga jelas kedudukan, wewenang akan tanggung jawab setiap masing-masing yang telah diberikan dalam suatu organisasi yang teratur. Adapun dasar organisasi mempunyai ciri-ciri dasar sebagai berikut :

1. Adanya hubungan atau pembagian tugas antar pengurus
2. Adanya tujuan yang hendak dicapai

Sedangkan tujuan organisasi adalah :

1. Memudahkan pelaksanaan tugas karena adanya pembagian kerja
2. Memudahkan pimpinan mengawasi dan meminta pertanggung jawaban dari atasan dan bawahan.
3. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan atasan dan bawahan karena tujuan tertentu.
4. Mempermudahkan pembayaran tugas untuk masing-masing karyawan.

Dengan demikian agar fungsi, kedudukan maupun antara orang-orang yang menjalankan semua aktifitas dalam organisasi yang lebih jelas, maka suatu organisasi harus mempunyai struktur organisasi. Sedangkan struktur organisasi itu sendiri adalah “Suatu kerangka yang mewujudkan pula tetap dari hubungan yang diantara bidang tertentu”.



**Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) ULP**  
 Sumber: Data Olahan 2025

**BAB III**  
**DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK (KP)**  
**PT.PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS**

**3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan**

Selama pelaksanaan kerja praktek di PLN ULP Bengkulu penulis melaksanakan kerja praktek selama kurang lebih 140 hari terhitung sejak tanggal 03 februari 2025 sampai dengan 03 agustus 2025 ditempatkan di kantor ULP Bengkulu Jl. Antara yang dimana pelayanan ini bertugas menangani P2TL.

Berikut ini merupakan jadwal masuk selama pelaksanaan kerja praktek pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Kerja Praktek**

Hari	Jam
Senin	07:30 - 16:00
Selasa	07:30 – 16:00
Rabu	07:30 – 16:00
Kamis	07:30 – 16:00
Jumat	07:00 – 16:00

Sumber : Data Olahan 2025

**3.1.1 Agenda Kegiatan Bulan Februari**

Berikut ini merupakan tabel agenda kegiatan kerja selama bulan februari dimulai dari minggu pertama bulan februari pada tanggal 03 februari 2025 sampai dengan minggu ke-4 bulan februari 2025 :

**Tabel 3.2 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 Februari**

HARI/TANGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Senin 03 Februari 2025 07 :00 s/d 16:00	Melaksanakan perkenalan dengan orang-orang kantor, sekaligus mendengarkan arahan dari manajer ULP Bengkulu.	

HARI/TANGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Selasa 04 Februari 2025 07:00 s/d 16:00	Pada hari ini kami diajarkn oleh tim P2TL ke lapangan untuk diajarkan apa saja yang bisa di cek melalui KWH meter pulsa atau prabayar.	
Rabu 05 Februari 2025 07:00 s/d 16:00	Pada hari ini saya turun ke lapangan bersama tim P2TL, kemudian kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan.	
Kamis 06 Februari 2025 07:00 s/d 16:00	Pada hari ini saya turun ke lapangan bersama tim P2TL, kemudian kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan.	
Jumat 07 Februari 2025 07:00 s/d 16:00	Pada hari ini saya turun ke lapangan bersama tim P2TL, kemudian kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan.	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3.3 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 Februari**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 10 Februari 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>Pada hari ini saya turun ke lapangan bersama tim P2TL, kemudian kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Kecamatan Bantan.</p>	
<p>Selasa 11 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>Pada hari ini saya turun ke lapangan bersama tim P2TL, kemudian kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Kelapa pati darat.</p>	
<p>Rabu 12 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>Melaksanakan beriping pagi sekaligus memberi arahan kepada para pekerja</p>	
<p>Kamis 13 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>Pada hari ini saya turun ke lapangan bersama tim P2TL, kemudian kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Rimba Sekampung.</p>	
<p>Jumat 14 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>Pada hari ini saya turun ke lapangan bersama tim kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Rimba Sekampung.</p>	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3.4 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 Februari**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 17 Februari 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan gang cempaka putih.</p>	
<p>Selasa 18 Februari 2025 07.00 s/d 16.00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Kelapa pati.</p>	
<p>Rabu 19 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>Kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Rimba Sekampung.</p>	
<p>Kamis 20 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Rajimun Bantan Tua.</p>	
<p>Jumat 21 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Kelapa pati.</p>	

Sumber : Data Olahan

**Tabel 3.5 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 Februari**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 24 Februari 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>Melakukan perbaikan kabel SR di jalan pelabuhan roro bengkalis.</p>	
<p>Selasa 25 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Kelapa pati darat.</p>	
<p>Rabu 26 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>Melakukan pengecekan Modem di daerah Sengoro</p>	
<p>Kamis 27 Februari 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Kelapa pati darat.</p>	

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Jumat 28 Februari 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Wonosari Barat.	

Sumber : Data Olahan 2025

### 3.1.2 Agenda Kegiatan Bulan Maret

Berikut ini merupakan tabel agenda kegiatan kerja selama bulan Maret dimulai dari minggu pertama bulan Maret pada tanggal 03 Maret 2025 sampai dengan minggu ke-4 bulan maret 2025 :

**Tabel 3. 6 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 Maret**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Senin 03 Maret 2025 07 :00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Iman Bulqin Bantan Tua.	

<p>Selasa 04 Maret 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Gang Cik Masayu Rimba Sekampung.</p>	 <p>4 Mar 2025 10:42:37 141° SE no 1 Gang Cik Masayu Rimba Sekampung Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau</p>
<p>Rabu 05 Maret 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Awang Mahmuda Sunagi Alam.</p>	 <p>5 Mar 2025 10:57:46 70° E Jalan Awang Mahmuda Sungai Alam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau</p>
<p>Kamis 06 Maret 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Utama Pangkalan Batang.</p>	 <p>6 Mar 2025 11:27:06 155° W 72 Jalan Utama Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau</p>
<p>Jumat 07 Maret 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Bengkalis.</p>	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3.7 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 Maret**

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin</p> <p>10 Maret 2025</p> <p>07 :00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Utama Jangkang.</p>	 <p>10 Mar 2025 09:58:21 209° SW Jalan Utama Jangkang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Riau</p>
<p>Selasa</p> <p>11 Maret 2025</p> <p>07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Lembaga Sengoro.</p>	 <p>11 Mar 2025 14:34:53 180° S Jalan Lembaga Sengoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau</p>
<p>Rabu</p> <p>12 Maret 2025</p> <p>07:00 s/d 16:00</p>	<p>Melaksanakan beriping pagi sebelum melaksanakan tugas masing-masing</p>	 <p>12 Mar 2025 08:03:54 285° W Wondosan Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau</p>
<p>Kamis</p> <p>13 Maret 2025</p> <p>07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Utama Jangkang.</p>	
<p>Jumat</p> <p>14 Maret 2025</p> <p>07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Kelapa pati tengagah.</p>	 <p>14 Mar 2025 08:47:03 160° S Kelapa pati Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau</p>

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3.8 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 Maret**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 17 Maret 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>Melakukan pengemasan kue untuk berbagi takjil dari pegawai kantor.</p>	
<p>Selasa 18 Maret 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Damon.</p>	
<p>Rabu 19 Maret 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Damon.</p>	
<p>Kamis 20 Maret 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Utama Jangkang.</p>	
<p>Jumat 21 Maret 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>Kami melakukan pengecekan kwh meter di tambak udang yang berlokasi di pambang.</p>	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3.9 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 Maret**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin</p> <p>24 Maret 2025</p> <p>07 :00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Utama Jangkang.</p>	
<p>Selasa</p> <p>25 Maret 2025</p> <p>07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di kelapa pati.</p>	
<p>Rabu</p> <p>26 Maret 2025</p> <p>07:00 s/d 16:00</p>	<p>Kami melakukan pengecekan travo di sungai pakning.</p>	
<p>Kamis</p> <p>27 Maret 2025</p> <p>07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi bantan.</p>	
<p>Jumat</p> <p>28 Maret 2025</p> <p>07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi bengkalis.</p>	

Sumber : Data Olahan 2025

### 3.1.3 Agenda Kegiatan Bulan April

Berikut ini merupakan tabel agenda kegiatan kerja selama bulan April dimulai dari minggu kedua bulan April pada tanggal 09 2025 sampai dengan minggu ke-3 bulan april 2025 :

**Tabel 3. 10 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 April**

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Rabu 09 April 2025 07 :00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Hos Cokro Aminoto.	
Kamis 10 April 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi bantan.	
Jumat 11 April 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi bengkalis.	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 11 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 April**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 14 April 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi pambang.</p>	
<p>Selasa 15 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi penebal.</p>	
<p>Rabu 16 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi tameran.</p>	 <p>2025-04-10 10:23 15° N no 1 Gang Cik Masayu Rimba Sekampung Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau</p>
<p>Kamis 17 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi damon.</p>	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 12 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 April**

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 21 April 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi bengkalis.</p>	
<p>Selasa 22 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi bantan tengah.</p>	
<p>Rabu 23 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi bantan tengah.</p>	
<p>Kamis 24 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi bengkalis.</p>	
<p>Jumat 25 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi damon.</p>	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 13 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 April**

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 28 April 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi bengkalis.</p>	
<p>Selasa 29 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi bengkalis.</p>	
<p>Rabu 30 April 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan Modem di KWH 3 fasa di lokasi Pangkalan Batang.</p>	
<p>Kamis 01 Mei2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi bengkalis kota.</p>	
<p>Jumat 02 Mei 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi bengkalis kota.</p>	

Sumber : Data Olahan 2025

### 3.1.4 Agenda Kegiatan Bulan Mei

Berikut ini merupakan tabel agenda kegiatan kerja selama bulan Mei dimulai dari minggu pertama bulan Mei pada tanggal 05 2025 sampai dengan minggu ke-4 bulan Mei 2025 :

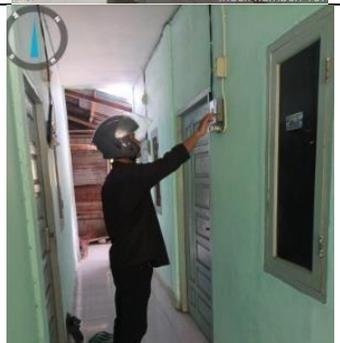
**Tabel 3. 14 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 Mei**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Senin 05 Mei 2025 07 :00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Bengkalis Air Putih.	
Selasa 06 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan rimbas.	
Rabu 07 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di pobeng.	
Kamis 08 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di bengkalis.	

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Jumat 09 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di bengkalis.	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 15 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 Mei**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Rabu 14 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Bengkalis Air Putih.	
Kamis 15 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Bengkalis Air Putih.	
16 Jumat 09 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di desa damai.	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 16 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 Mei**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 19 Mei 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Bantan Tengah.</p>	
<p>Selasa 20 Mei 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Bantan.</p>	
<p>Rabu 21 Mei 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di bantan.</p>	
<p>Kamis 22 Mei 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di sungai alam.</p>	
<p>Jumat 23 Mei 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di rimbas.</p>	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 17 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 Mei**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Senin 26 Mei 2025 07 :00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di bantan tua.	
Selasa 27 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di rimbas.	
Rabu 28 Mei 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di jalan air putih.	

Sumber : Data Olahan 2025

### 3.1.5 Agenda Kegiatan Bulan Juni

Berikut ini merupakan tabel agenda kegiatan kerja selama bulan Juni dimulai dari minggu pertama bulan juni pada tanggal 02 2025 sampai dengan minggu ke-4 bulan Juni 2025 :

**Tabel 3. 18 Agenda Kegiatan Minggu ke-1 Juni**

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Senin 02 Juni 2025 07 :00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di bantan tua.	

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Selasa 03 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan di pangkalan batang.	
Rabu 04 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di bantan tengah.	
Kamis 05 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di wonosari barat.	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 19 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 Juni**

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Selasa 10 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi wonosari.	

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Rabu 11 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di JalanKelapati Laut.	
Kamis 12 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Hang Tuah.	
Jumat 13 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di bantan.	

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 20 Agenda Kegiatan Minggu ke-3 Juni**

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Senin 16 Juni 2025 07 :00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah- rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Pnglima Minal.	

HARI/TANGGAL/ JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
Selasa 17 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Pramuka.	 Selasa, 17 Juni 2025 343° N Gang H. Abdulah H.J. Asmah Air Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau Index number: 353
Rabu 18 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Air Putih.	 Rabu, 18 Juni 2025 309° NW Air Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau Index number: 355
Kamis 19 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Air Putih.	
Jumat 20 Juni 2025 07:00 s/d 16:00	kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Air Putih.	 Jumat, 20 Juni 2025 349° E Jalan Pancasila Minal Air Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau Altitude: 5.3m Index number: 357

Sumber : Data Olahan 2025

**Tabel 3. 21 Agenda Kegiatan Minggu ke-4 Juni**

HARI/TANGGAL/JAM	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
<p>Senin 23 Juni 2025 07 :00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di kantor PLN.</p>	 <p>Senin, 23 Juni 2025 10:37 E Jalan Gatot Subroto Bengkalis Kota Kabupaten Bengkalis Riau Index number: 373</p>
<p>Selasa 24 Juni 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di desa air putih.</p>	 <p>24 Juni 2025 10:33 256° NW Jalan H. M. Nuh Air Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau Altitude: 5.3m Index number: 373</p>
<p>Rabu 25 Juni 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di bengkalis.</p>	
<p>Kamis 26 Juni 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di bantan tua.</p>	 <p>2025.05.27 159° SE Pengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau Altitude: 5.3m Speed: 0.0km/h Index number: 373</p>
<p>Jumat 27 Juni 2025 07:00 s/d 16:00</p>	<p>kami melakukan pengecekan KWH meter atau Kontrol ke rumah-rumah pelanggan yang berlokasi di Jalan Air Putih.</p>	 <p>30 Juni 2025 10:00 254° NW Air Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Riau Altitude: 5.3m Index number: 373</p>

Sumber : Data Olahan 2025

### **3.2 Target yang diharapkan**

Selama saya melaksanakan kegiatan kerja praktek (KP) ada beberapa target yang ingin saya capai. Adapun target yang saya harapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjalin kerja sama antar Politeknik Negeri Bengkalis terhadap dunia industri yang bersangkutan.
2. Belajar memahami operasional PLN, termasuk identifikasi pelanggaran pelanggan PLN kategori P1 & P2 dalam rangka pelaksanaan P2TL.
3. Belajar mengembangkan keterampilan non-teknis seperti komunikasi dan kerja sama tim yang baik.
4. Dapat berinteraksi secara langsung dengan karyawan serta mendapatkan pengalaman dan mendapatkan gambaran kerja dibidang industri.

### **3.3 Perangkat Keras dan Lunak yang digunakan**

1. Aplikasi PLN mobile digunakan untuk mencatat data asset.
2. Aplikasi excel pendataan asset PT.PLN (persero) ULP Bengkalis.
3. Aplikasi Appsheet untuk pendataan JTR, Trafo dan KWH meter pelanggan untuk PT.PLN (persero) ULP Bengkalis.
4. ACMT PLN digunakan untuk menginput data dan menyelesaikan tugas yang diberikan sebagai staf kantor.
5. Aplikasi word yang digunakan untuk menyusun laporan kerja praktek yang dilakukan di PT.PLN (persero) ULP Bengkalis.
6. Handphone digunakan untuk menginstall aplikasi pendukung yang digunakan untuk menyelesaikan tugas penitikan asset.
7. Peralatan safety seperti helm, kacamata, sarung tangan, sepatu safety.

### **3.4 Data – Data yang Diperlukan**

Data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas Kerja Praktek di PT.PLN (persero) ULP Bengkalis adalah data gangguan pada penyulang yang akan digunakan sebagai data pendukung penyelesaian analisa kerja selama magang. Untuk mendapatkan atau memperoleh data yang akurat dan benar penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui berbagai cara diantaranya adalah

sebagai berikut :

1. Interview

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung baik dengan supervisor maupun dengan teknisi yang ada di ruang lingkup industri/perusahaan

2. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap semua kegiatan yang berlangsung, baik melalui praktek dilapangan maupun dengan memperhatikan teknisi yang sedang praktek.

### **3.5 Dokumen – *Dokumen File – File yang Dihasilkan***

Adapun dokumen-dokumen dan file-file yang dihasilkan di saat melaksanakan tugas adalah sebaagai berikut :

1. Dokumen pendukung untuk penyusunan laporan kerja praktek.
2. Dokumentasi selama kegiatan kerja praktek dan data-data yang di dapat pada suatu pekerjaan.

### **3.6 Kendala yang dihadapi Penulis dalam Menyelesaikan Tugas Kerja Praktek**

Selama melaksanakan kerja praktek terdapat kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas yaitu :

1. Terkadang pada saat melakukan pengecekan KWH meter pelanggan di aplikasi PLN mobile terkendala pada jaringan disuatu daerah.
2. Cuaca yang tidak menentu menjadi salah satu penghambat untuk melakukan pengecekan meter pelanggan.
3. Jarak daerah yang jauh yang dilalui terkadang terdapat jalan yang tidak bagus, ssehingga bisa memakan waktu yang banyak untuk sampai ke tujuan / lokasi.

### **3.7 Hal-Hal Dianggap Perlu**

Dalam proses menyelesaikan laporan kerja praktek ini, ada beberapa hal yang penulis anggap perlu diantaranya adalah :

1. Mengumpulkan beberapa informasi dari perusahaan dan media internet, untuk memudahkan dalam penyusunan laporan kerja praktek.
2. Mengambil data-data dari perusahaan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan kerja praktek.
3. Lembar pengesahan dari perusahaan yaitu sebagai bukti bahwa sang penulis telah selesai melaksanakan kerja praktek.
4. Mengambil foto kegiatan harian sehingga mempermudah penulis dalam menyusun laporan kerja praktek.

**BAB IV**  
**IDENTIFIKASI PELANGGARAN PELANGGAN PLN**  
**KATEGORI P1 & P2**  
**DALAM RANGKA PELAKSANAAN P2TL**

**4.1 Defenisi Peogram Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL)**

Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang mencakup tahapan mulai dari perencanaan, pemeriksaan, pelaksanaan tindakan hingga penyelesaian, yang dilakukan oleh pihak PLN terhadap instalasi milik PLN ataupun instalasi milik pelanggan pengguna tenaga listrik dari PLN. Program ini merupakan upaya proaktif PT PLN (Persero) dalam menata dan menjaga pemanfaatan energi listrik agar tidak digunakan secara ilegal oleh masyarakat, baik yang berstatus sebagai pelanggan maupun bukan pelanggan.

P2TL dijalankan sebagai bagian dari komitmen PLN dalam meningkatkan kualitas layanan, meminimalkan potensi bahaya kelistrikan terhadap masyarakat, dan menekan angka kehilangan energi (susut).

Pelanggaran penggunaan tenaga listrik didefinisikan sebagai segala bentuk tindakan yang dilakukan baik oleh pelanggan maupun non-pelanggan terhadap instalasi atau alat pembatas dan pengukur (APP) milik PLN, dengan tujuan memanipulasi batas daya, mengganggu akurasi pengukuran, atau menggunakan listrik tanpa dasar hukum yang sah (khususnya oleh pihak yang bukan pelanggan).

Apabila pelanggan terbukti melakukan pelanggaran, maka PLN dapat memberikan sanksi administratif yang meliputi:

1. Pemutusan sementara aliran listrik,
2. Pembongkaran instalasi secara menyeluruh,
3. Penagihan kembali terhadap pemakaian energi yang tidak tercatat (tagihan susulan).
4. Pembiayaan tambahan dalam kegiatan P2TL mencakup berbagai komponen, antara lain bea materai, biaya untuk pemasangan ulang segel, penggantian material yang rusak, serta pemasangan kembali Sambungan Tenaga

Listrik(STL), APP, atau perangkat pendukung APP yang harus diganti. Selain itu, pelanggan juga dibebankan biaya Pajak Penerangan Jalan (PPJ) sesuai dengan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah daerah masing-masing.

Tahapan penyelesaian terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggan dimulai dengan pemberian Berita Acara Hasil Pemeriksaan (BAHP) kepada pelanggan, yang kemudian dimintai tanda tangan sebagai bukti bahwa pemeriksaan telah dilakukan di lokasi tempat tinggalnya. Setelah itu, pelanggan diminta untuk menghadiri panggilan resmi ke kantor PLN terdekat. Setibanya di kantor, pelanggan akan menerima penjelasan mengenai ketentuan dalam kegiatan P2TL serta sanksi yang dikenakan akibat pelanggaran tersebut. Selanjutnya, pelanggan diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban administrasi atau membayar denda sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidup manusia. Listrik adalah aliran atau pergerakan elektron-elektron partikel bermuatan negatif yang ditemukan pada semua atom(Joyce James, 2009). Menurut Mikrajuddin, listrik adalah suatu bentuk energi. Selain BBM, listrik telah menjadi bentuk energi terpenting bagi kehidupan. Pengertian listrik menurut para ahli tidak lepas dari kehadiran Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan di Indonesia. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 2 17 status PLN ditetapkan sebagai perusahaan umum listrik negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK). Seiring dengan kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari perusahaan umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Fungsi dari perusahaan perseroan ini adalah menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum, dalam jumlah dan mutu yang memadai serta menumpuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah dibidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Oleh karenanya, sebagai pihak penyedia jasa kelistrikan nasional PLN mencoba untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara maksimal demi memuaskan 3

konsumen dan memenuhi hak konsumen. Namun PLN juga menyadari akan banyaknya permasalahan terkait dengan penyediaan listrik di masyarakat. Salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah tingginya tingkat kehilangan daya baik karena faktor teknis maupun non teknis. Salah satu penyumbang tingginya losses (kehilangan daya) adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh sebagian konsumen listrik yang memiliki maksud tidak baik terhadap penggunaan listrik. Oleh karena itu dalam rangka menekan losses dari faktor non teknis ini, PLN mengeluarkan kebijakan berupa program penertiban tenaga listrik atau disebut P2TL. Namun pada pelaksanaan P2TL dilapangan muncul permasalahan dalam berbagai jenis pelanggaran baik dari dalam masyarakat itu sendiri ataupun dari pihak pelaksana P2TL.

Dasar utama PLN (Persero) mengeluarkan kebijakan P2TL sebenarnya merupakan antisipasi atas kerugian kehilangan atau susut daya listrik yang diakibatkan oleh faktor yang sifatnya non teknis. Disamping itu kebijakan P2TL ini secara tidak langsung dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban PLN dalam memberikan pelayanan ketenagalistrikan seperti diatur dalam UU No 3 Tahun 2005 tentang Ketenagalistrikan.

Kebijakan penerapan P2TL itu sendiri dilaksanakan berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) NO. 088-Z.P/DIR/2016 tentang Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik. Produk kebijakan P2TL sendiri sebenarnya merupakan turunan dari ketentuan dan perundang-undangan yang mengatur masalah kelistrikan yang berlaku saat ini antara lain :

UU No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, UU No 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan, Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2012 Tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik, Serta Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 08 Tahun 2016.

Menurut SK yang dikeluarkan oleh direktur PT PLN (persero) yaitu SK.NO.088-Z.P/DIR/2016 Tentang P2TL (penertiban pemakaian tenaga listrik).

P2TL merupakan produk kebijakan atau program yang secara umum mengatur mengenai hal-hal teknis penyelenggaraan kegiatan penertiban pemakaian tenaga listrik secara rutin oleh masing-masing PLN Rayon, PLN Area, PLN Wilayah/Distribusi secara struktural sesuai dengan uraian tugas pokok dan organisasi masing-masing. Kemudian berdasarkan pertimbangan untuk melaksanakan pasal 13, 14, 15, dan 16 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2014 tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang terkait dengan penyaluran tenaga listrik perlu menetapkan peraturan direksi PT PLN Persero tentang Penertiban Tenaga Listrik (P2TL).

#### **4.2 Kegunaan dari Identifikasi Pelanggaran Pelanggan PLN Kategori P1 & P2 Dalam Rangka Pelaksanaan P2TL**

Identifikasi pelanggaran pelanggan PLN dalam kategori P1 dan P2 untuk pelaksanaan P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik) memiliki beberapa manfaat yang penting, antara lain:

1. Meningkatkan Pendapatan PLN :

Dengan menemukan dan menindak pelanggaran, PLN dapat mengurangi kehilangan dari penggunaan listrik yang tidak sah dan meningkatkan pendapatan dari pembayaran tagihan yang seharusnya dilakukan oleh pelanggan.

2. Meningkatkan Kualitas Layanan :

Melalui penertiban pelanggaran, PLN memastikan semua pelanggan menggunakan listrik sesuai dengan ketentuan, yang akan meningkatkan kualitas layanan dan keandalan pasokan listrik.

3. Mendorong Kepatuhan Pelanggan :

Proses menemukan dan menegakkan hukum terhadap pelanggaran ini dapat mendorong pelanggan untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang ada, sehingga membangun budaya disiplin dalam penggunaan listrik.

4. Pengurangan Kerugian Energi :

Dengan menindak pelanggaran, PLN dapat mengurangi kehilangan energi yang timbul dari penyambungan ilegal dan penggunaan alat ukur yang tidak sesuai, sehingga meningkatkan efisiensi dalam sistem distribusi listrik.

5. Perbaikan Data dan Informasi :

Proses pendaftaran pelanggaran juga membantu PLN untuk memperbaiki data dan informasi tentang pelanggan, yang sangat penting untuk perencanaan dan pengembangan infrastruktur listrik ke depannya.

6. Peningkatan Kesadaran Masyarakat :

Melalui sosialisasi dan edukasi yang dilakukan bersamaan dengan identifikasi pelanggaran, masyarakat akan lebih memahami pentingnya penggunaan listrik secara bijak dan sesuai ketentuan.

#### **4.3 Cara Penegasan ( kerja) dari Identifikasi Pelanggaran Pelanggan PLN Kategori P1 & P2 Dalam Rangka Pelaksanaan P2TL**

Berikut ini adalah penjelasan tentang cara identifikasi pelanggaran oleh pelanggan PLN dalam kategori P1 dan P2 sebagai bagian dari pelaksanaan P2TL:

1. Pengumpulan Data Awal :

Informasi Pelanggan: Mengumpulkan data dasar mengenai pelanggan yang mencakup nama, alamat, nomor pelanggan, dan kategori penggunaan. Riwayat Penggunaan: Menganalisis catatan penggunaan listrik dan tagihan yang pernah ada untuk menemukan pola konsumsi yang mencurigakan.

2. Monitoring dan Pengawasan :

Pemanfaatan Teknologi: Menggunakan teknologi, seperti smart meter, untuk mengawasi penggunaan listrik secara langsung. Inspeksi Lapangan: Melakukan pemeriksaan rutin di lokasi pelanggan guna memeriksa kondisi fisik dari instalasi listrik dan alat ukur.

3. Analisis Data :

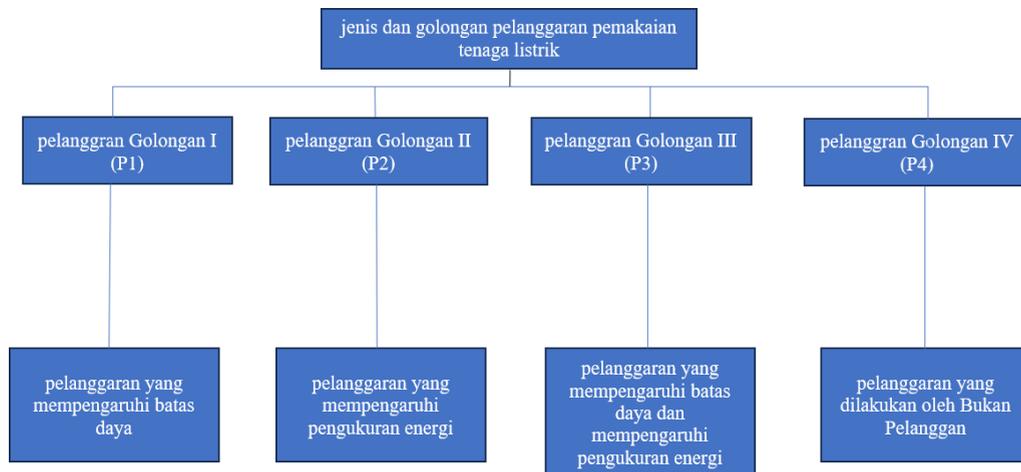
Deteksi Anomali: Menggunakan software analisis data untuk menemukan anomali pada pola penggunaan listrik yang bisa menunjukkan adanya pelanggaran. Klasifikasi Pelanggaran: Mengelompokkan pelanggaran menjadi dua kategori, P1 (ringan) dan P2 (berat) berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

4. Verifikasi Pelanggaran :

Pemeriksaan Fisik: Melaksanakan pemeriksaan fisik pada instalasi listrik dan alat ukur untuk memastikan terjadinya pelanggaran. Dokumentasi:

Mendokumentasikan semua hasil temuan dan bukti pelanggaran termasuk foto dan laporan tertulis.

#### 4.4 Jenis dan pelanggaran pemakaian tenaga Listrik



Gambar 4. 1 Gambar Jenis dan Golongan Pelanggaran Pemakaian Tenaga Listrik  
Sumber: Data Olahan 2025

##### 1. Pelanggaran Kategori I (P1)

Pelanggaran yang termasuk dalam golongan P1 terjadi apabila pada Alat Pembatas dan Pengukur (APP) milik pelanggan ditemukan satu atau lebih kondisi yang dapat memengaruhi kapasitas daya yang terpasang. Beberapa indikasi pelanggaran tersebut meliputi:

- a. Segel milik PLN pada Alat Pembatas ditemukan dalam keadaan rusak, hilang, atau tidak sesuai dengan bentuk aslinya.
- b. Memanipulasi MCB agar tidak trip atau terputus saat terjadi kelebihan beban, sehingga daya yang terpakai tidak terkontrol.
- c. Mengganti MCB dengan kapasitas yang lebih besar dari yang seharusnya, sehingga daya yang terpakai melebihi batas yang ditetapkan dalam kontrak pelanggan.
- d. Alat Pembatas disambungkan langsung atau di jumper menggunakan kabel atau kawat, sehingga fungsi pembatasan dayanya terganggu atau kemampuannya meningkat dari kondisi semula.

## 2. Pelanggaran Kategori II (P2)

Pelanggaran Golongan P2 terjadi apabila pada Alat Pembatas dan Pengukur (APP) milik pelanggan ditemukan satu atau lebih kondisi yang berpotensi memengaruhi akurasi pengukuran energi listrik. Beberapa indikasi pelanggaran yang termasuk dalam kategori ini antara lain :

- a. Mempengaruhi kerja piringan Alat Pengukur, antara lain dengan membengkokkan piringan meter.
- b. Membengkokkan poros piringan meter.
- c. Mengganjal piringan agar berhenti atau lambat.
- d. Menukar penghantar fasa dengan penghantar netral pada Instalasi milik PLN sehingga mempengaruhi pengukuran.
- e. Memindah KWH meter tanpa ijin PLN sehingga menyebabkan APP atau alat perlengkapannya milik PLN rusak sehingga dapat mempengaruhi kinerja Alat pengukur KWH meter.
- f. Mengubah pengukuran Alat Pengukur elektronik, antara lain dengan mengubah setting data entry, mempengaruhi perangkat lunak yang dipakai untuk fungsi kerja alat pengukur dan terjadi hal-hal lainnya dengan tujuan mempengaruhi pemakaian energy.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil magang di PT PLN (Persero) ULP Bengkalis, disimpulkan bahwa pelanggaran kategori P1 dan P2 masih sering ditemukan dalam aktivitas Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). Pelanggaran kategori P3 biasanya dilakukan oleh pelanggan resmi PLN dengan cara mengubah instalasi listrik, merusak segel, atau melakukan sambungan sebelum meter untuk menurunkan jumlah energi yang terukur. Sementara itu, pelanggaran P4 dilakukan oleh individu yang bukan pelanggan resmi tetapi menggunakan tenaga listrik tanpa izin atau dasar hukum yang sah, seperti pada bangunan ilegal atau tempat usaha tanpa sambungan resmi.

dari identifikasi pelanggaran pelanggan PLN kategori P1 dan P2 dalam pelaksanaan P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik) adalah bahwa kegiatan ini sangat penting untuk menjaga keandalan sistem kelistrikan serta mencegah kerugian negara akibat penggunaan tenaga listrik yang tidak sah. Kategori P1 mencakup pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggan dengan mempengaruhi instalasi tanpa merusak segel, sedangkan kategori P2 mencakup pelanggaran yang disertai dengan perusakan segel atau pengamanan kWh meter. Melalui proses identifikasi yang tepat, PLN dapat menindak secara adil dan profesional setiap bentuk pelanggaran, meningkatkan kesadaran hukum masyarakat, serta memastikan pemakaian listrik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan P2TL juga berfungsi sebagai upaya preventif untuk menciptakan sistem kelistrikan yang aman, tertib, dan berkelanjutan. Jenis pelanggaran yang teridentifikasi sangat bervariasi, termasuk yang dilakukan secara terencana dengan metode manipulasi yang kompleks. Dengan terlibat langsung kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata terkait proses mengidentifikasi pelanggaran P3 dan P4 prosedur pemeriksaan P2TL, serta pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya tertib

dan keselamatan saat menggunakan tenaga Listrik

## **5.2 Saran**

Berdasarkan Kesimpulan dan pengalaman selama magang memiliki beberapa saran :

1. Diperlukan upaya inspeksi rutin terutama di wilayah rawan pelanggaran, untuk mencegah kerugian energi sejak dini.
2. PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis lebih melakukan sosialisasi aktif terkait bahaya dan sanksi pelanggaran listrik melalui media sosial, penyuluhan, dan kerja sama dengan aparat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. (2017). Peraturan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Nomor 375 K/20/DJL.3/2017 tentang Pedoman Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
- PT PLN (Persero). (2020). Pedoman Teknis Pelaksanaan P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik). Jakarta: Divisi Pelayanan dan Niaga.
- PT PLN (Persero). (2018). Modul Sosialisasi Pelaksanaan P2TL: Kategori P1 & P2. Jakarta: PT PLN (Persero) Pusat.
- Setiawan, D. (2021). Analisis Penertiban Pelanggan Listrik oleh PLN dalam Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen. *Jurnal Hukum dan Energi*, 4(2), 45–56.
- Ramadhan, A., & Lestari, M. (2022). Efektivitas Penanganan Pelanggaran Listrik dalam P2TL oleh PT PLN. *Jurnal Teknik Elektro Terapan*, 8(1), 12–21.

## LAMPIRAN

Lampiran 1-Form Penilaian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis – Riau – Indonesia

Telp (+62766) 7008877 Fax (+62766) 8001000

Website : [www.polbeng.ac.id](http://www.polbeng.ac.id) Email : [polbeng@polbeng.ac.id](mailto:polbeng@polbeng.ac.id)

### FORM PENILAIAN MAGANG INDUSTRI

Nama Mahasiswa : Nanang Rizkiawan  
NIM : 3204221500  
Semester : VI  
Tempat Magang : PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis  
Pembimbing Lapangan : Febryanda

NO	KODE	MATA KULIAH	Nilai Dari Industri
1	TL223601	Sistem Pembangkit Tenaga Listrik	90
2	TL223602	Sistem Transmisi Industri	94
3	TL223603	Sistem Distribusi Industri	93
4	TL224604	Praktek Sistem Proteksi dan Rele Industri	85
5	TL224605	Praktek Sistim Instalasi industri	86
6	TL224606	Praktek Sistem Pembangkit Tenaga Listrik	94
7	TL224607	Praktek sistem Transmisi dan Distribusi Industri	95
8	TL224608	Praktek Perawatan dan Perbaikan	85

Nilai Angka (Skala Kuantitatif)	Bobot Nilai (Angka Mutu)	Nilai Huruf (Skala Kualitatif)	Kategori Penilaian
85 – 100	4	A	Istimewa
75 – 84	3,5	B+	Baik Sekali
66 – 74	3	B	Baik
60 – 64	2,5	C+	Cukup Baik
56 – 59	2	C	Cukup
40 – 54	1	D	Kurang
0 – 39	0	E	Kurang Sekali

Pembimbing Lapangan/Mentor

Febryanda